



## **PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN DOKUMENTASI: PENDIDIKAN DI MAJELIS TAKLIM**

**ANNUR SEJAHTERA**

**Amanda Rachma**

**Universitas Diponegoro**

### **ABSTRAK**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat bertajuk “Pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi, informasi, dan dokumentasi: Pendidikan di Majelis Taklim Annursejahtera bertujuan untuk memberikan informasi dan sebagai sarana komunikasi dan juga dokumentasi untuk semua pertemuan Taklim Annursejahtera tentang pendidikan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi langsung Masjid Annursejahtera di kawasan Gowa dengan mengambil data statistik dan dokumentasi pertemuan taklim yang kemudian dituangkan ke dalam media Instagram. Selain itu, observasi dan pendataan narasumber sebagai pelaksana kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui wawancara langsung dengan ketua dan pengelola majelis taklim di Sejahtera Permai. Hasil akhir dari pengabdian ini adalah pemanfaatan media sosial yaitu Instagram, WhatsApp dan YouTube sebagai penyedia informasi, tempat dokumentasi dan sarana komunikasi untuk setiap pertemuan majelis taklim dan kegiatan masyarakat di kompleks Sejahtera-Permai, termasuk gambar pendukung.

Kata Kunci: Instagram; Komunikas; Informasi; Dokumentasi.

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi di zaman sekarang semakin terus maju dan berubah kearah yang lebih modern, sehingga majelis taklim harus beradaptasi juga dengan teknologi. Kegiatan dakwah dan pendidikan di majelis taklim harus dikemas secara daring dan luring, juga dibuat dalam versi digital, sehingga makin mudah diakses banyak orang(Munawati, 2020; Wilantika et al., 2019). Perkembangan Majelis Taklim diIndonesia kini semakin maju. kegiatan yang dibahas dalam artikel ini adalah pemanfaatan social media sebagai sarana komunikasi, informasi, dan dokumentasi. Ada beberapa latar belakang penelitian ini dilakukan karena 1). banyaknya kegiatan yang dilaksanakan oleh MT belum terdokumentasi dengan baik, 2) informasi kegiatan masih bersifat manual, disampaikan di tempat, 3) belum memaksimalkan pemanfaatan teknologi, 4) peserta belum mengetahui fungsi media sosial.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh MT mencakup aktivitas untuk memberikan pengetahuan, ajang silaturahmi, dan mengakrabkan diri dengan para ibu kompleks yang jarang bertemu. Sehingga media social menjadi salah satu alernatif untuk meudahkan mendapatkan informasi dan melihat bersama dokumentasi kegiatan yang mereka lakukan (Romli et al., 2021). Oleh karena itu, social media yang digunakan

dalam kegiatan ini adalah Instagram, whatsapp, youtube. Instagram adalah sosial media berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto atau video secara online. Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini (Lammenett, 2021). WhatsApp adalah aplikasi berkirim pesan dan panggilan yang sederhana, aman, dan reliabel, serta dapat diunduh ke ponsel di seluruh dunia secara gratis (Pustikayasa, 2019). YouTube sebagai salah satu media sosial ialah sebuah blog video sharing (berbagi video) yang populer dimana para konsumen sanggup memuat, menyaksikan, serta memberi klip video secara gratis (Kola, 2018). Di periode digital serupa saat ini nyaris seluruh orang telah mengakses youtube. Entah untuk menyaksikan maupun upload film buatannya. Youtube justru telah sukses membawakan separuh orang ataupun kelompok menjadi makin populer dari sebelumnya. sebutan Vlogger atau film blogger pula makin diketahui.

Dengan WhatsApp, pemakai bisa berkirim pesan teks, foto, audio, video, dokumen, dan melakukan panggilan audio serta video. WhatsApp pula memperkenalkan pemakai untuk bersama berbagi lokasi dengan dengan rentan durasi selama beberapa jam maupun dengan cara real-time. pemakai pula bisa sama-sama berbicara dalam sebuah grup. Menurut dari berbagai macam sumber, yakni: Sukrillah et al., (2017) menjelaskan pemanfaatan media sosial WhatsApp Group berfungsi untuk menyampaikan informasi, WhatsApp Group juga berfungsi sebagai media diskusi dan mendidik, sebagai media hiburan, serta sebagai media untuk memberikan informasi kegiatan. Sejalan dengan itu, menurut (Prihatiningsih, 2017) menambahkan penjelasan tentang instagram adalah media sosial yang mampu memenuhi kebutuhan seseorang, yakni kebutuhan kognitif, afektif, integrasi pribadi, integrasi social. Hajar, (2018) menjelaskan juga bahwa youtube sebagai salah satu sarana komunikasi dakwah oleh para dai cukup membantu dalam melaksanakan aktivitas dakwah. Oleh karena itu, kegiatan pemanfaatan media social di majelis taklim juga sangat dibutuhkan untuk memudahkan dalam menbagi informasi dan menyimpan dokumentasi setiap kegiatan.

Media sosial sungguh berfungsi dalam penyebaran data buat masyarakat luas di seluruh aspek . tujuan dilaksanakan studi ini, dengan aktivitas majelis taklim ini, mampu memanfaatkan sosial media sebagai tempat berbagi informasi antar anggota , serta menyimpan tiap-tiap aktivitas yang dilaksanakan.

### **Pengertian Media Sosial**

Menurut Widada, (2018) Media sosial adalah sebuah media *online*, dimana para penggunanya bisa dengan mudah memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan komunikasinya. Konsep lain mengatakan bahwa media sosial merupakan media *online* yang mendukung interaksi sosial. Implementasinya, media sosial menggunakan teknologi berbasis *web* yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Perkembangan media sosial yang kian kencang tidak cuma berlangsung pada negara -negara maju saja, di negara berkembang seperti tanah air kita ini, Indonesia

saja banyak sekali user alias pemakai sosial media serta kemajuan yang pesat ini sanggup jadi pengganti peran media massa maupun konvensional dalam menyebarkan informasi ataupun data . tidak hanya itu, Indonesia menduduki ranking ke 5 di dunia dalam pemakai akun twitter. tidak hanya untuk memberi data, media sosial ataupun internet pula bisa dijadikan sebagai sebuah gerakan bidang usaha , semacam membuka gerai online serta serupanya.

Widada, (2018) memperlihatkan jika sarana sosial yaitu basis media yang berpusat pada presensi pengguna , memudahkan kegiatan serta kerja sama mereka. Oleh karena itu, media sosial mampu dipandang selaku media online (perantara) yang memperkuat jalinan antara pengguna serta hubungan sosial. Sukrillah et al., (2017) memaknai kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi tatap muka, dalam arti berbagi antar individu (dibagikan satu per satu), dan media publik, dalam arti berbagi dengan semua orang tanpa ciri-ciri individu.

### **Manfaat Media Sosial**

Berikut adalah beberapa manfaat menggunakan media sosial. Mudah untuk mendapatkan inspirasi dan menjadi lebih kreatif, dan dapat berteman dan berjejaring dengan semua orang, tidak ada lagi hambatan komunikasi, kemudian dapat menemukan berbagai peluang bisnis, lebih mudah untuk mengetahui apa yang sedang terjadi di dunia (Widada, 2018). Media sosial adalah alat di Internet yang memungkinkan pengguna untuk mewakili diri mereka sendiri dan secara virtual berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial.

### **Media Sosial Populer**

#### **1. Instagram**

Instagram ialah aplikasi berbagi gambar serta video yang mengizinkan pemakai mengambil gambar serta video, melaksanakan penyeleksi digital, serta membagikannya di bermacam layanan jejaring sosial, terhitung Instagram itu sendiri (Al-Bahrani & Patel, 2015). Fitur tersendiri dari Instagram ialah kemampuannya guna membuat foto persegi biar tampak seperti hasil kamera Kodak Instamatic serta Polaroid.

Gambar 1. Simbol Instagram



#### **2. WhatsApp**

Simply Whatshap Messenger atau WhatsApp adalah aplikasi perpesanan untuk smartphone dengan fitur dasar yang mirip dengan BlackBerry Messenger (Pustikayasa, 2019; Singh, 2018). WhatsApp Messenger adalah aplikasi

perpesanan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS karena WhatsApp Messenger menggunakan paket data internet yang sama untuk email, penelusuran web, dll. Aplikasi WhatsApp Messenger menggunakan koneksi 3G, 4G atau WiFi untuk transmisi data.



Gambar 2. Simbol Youtube

### 3. Youtube

Youtube adalah situs berbagi video nomor satu di dunia. Sebagian orang juga menyebut YouTube sebagai media sosial berbasis video (Kola, 2018). Tidak diragukan lagi bahwa youtube adalah situs pertama yang dikunjungi ketika seseorang membutuhkan video tertentu.



Gambar 3. Simbol Youtube

## METODE

Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat tentang pemanfaatan media sosial, menggunakan metode kualitatif yang meliputi penyampaian materi, pengumpulan data dengan wawancara. Penguraian materi dimulai dari motivasi tentang teknologi hingga pengoperasian dan optimalisasi aplikasi nantinya. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pengambilan dokumentasi melalui gambar-gambar setiap sosial media MT Annursejahtera. Sedangkan pemanfaatan sosial media sebagai media informasi dilakukan melalui aplikasi sosial media yang banyak digunakan dilinkup Mt Annursejahtera yakni, Instagram, Whatsapp dan Youtube. kemudian menginformasikan untuk memasang di smartphone android masing-masing anggota Majelis Taklim. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan akun social media di Majelis Taklim.

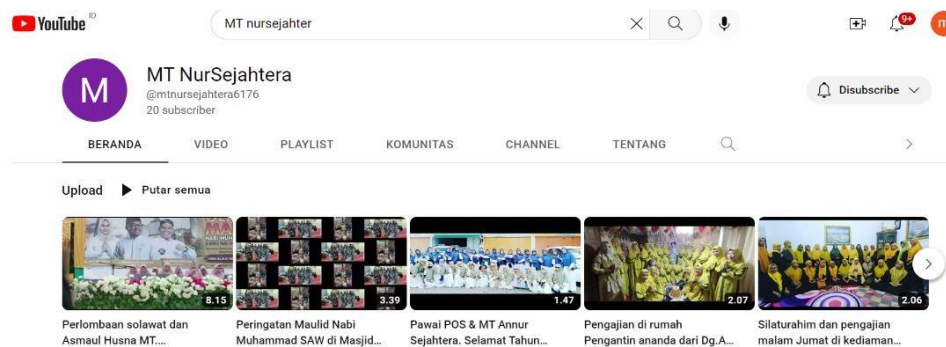


Faidah yusuf, *et al.* Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi



Gambar 4. Whatsapp MT.

Gambar 5. Instagram MT.



Gambar 6. Youtube MT.



Gambar 7. Pengambilan Data.



Gambar 8. Diskusi

## PEMBAHASAN

Setiap orang menginginkan informasi untuk mendukung kegiatan mereka, sehingga mencoba untuk mengakses informasi secepat mungkin. Teknologi informasi mengalami perkembangan dengan hadirnya internet serta diiringi dengan

masuknya media sosial (Hajar, 2018). Media sosial merupakan media yang memungkinkan setiap orang berinteraksi maupun bersosialisasi dan berkomunikasi tanpa terhalang ruang dan waktu (Fitriani, 2017). Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Sesuai dengan rencana pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai tema “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai media komunikasi, informasi dan dokumentasi di Majelis Taklim Annursejahtera”, maka kegiatan tersebut telah direalisasikan sesuai dengan rencana dan berjalan dengan lancar dan efektif. Hal ini dikarenakan banyaknya dukungan dari berbagai pihak baik Jurusan PGSD FIP UNM maupun Majelis taklim Annursejahtera sebagai anggota masyarakat yang ada di kompleks Annursejahtera. Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Desember 2022 antara pukul 13.00 s/d 16.00.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ketua majelis taklim Annursejahtera bahwa dari hasil pelatihan yang telah dilakukan kepada para anggota majelis taklim tersebut di atas dapat telah dirasakan sangat bermanfaat. Hal ini berdasarkan hasil pemanfaatan media sosial sebagai media komunikasi, informasi, dan dokumentasi yang telah selesai. Sesuai dengan pengabdian masyarakat di daerah lain bahwa Kegiatan dakwah yang seharusnya berlangsung sesuai dengan arahan dan fungsi pengurus masjid untuk melaksanakan kegiatan, karena pengurus masjid merupakan kunci untuk menciptakan pengelolaan masjid yang paripurna, selain memperhatikan persatuan dan persaudaraan umat. masyarakat sehingga tercipta pembangunan karakter sosial buah dari semangat berjamaah dan persaudaraan (Munawati, 2020). Pelatihan ini yang didalamnya ada Pendidikan tentang media sosial sebaiknya bijak dan hati-hati dalam bersosial media, karna harus mengetahui informasi yang hoax ataupun tidak, dan juga aplikasi yang disampaikan dalam pelatihan ini, dapat langsung di praktekan di smartphone nya masing-masing dengan baik. Keberhasilan ini juga didasari dari testimoni para anggota majelis taklim yang menyampaikan bahwa selama ini sudah pernah ada, akan tetapi belum di maksimalkan dan dimanfaatkan untuk kepentingan bersama, sehingga melalui kegiatan ini dapat memberikan informasi-informasi tentang prosedur layanan yang ada pada majelis taklim Annursejahtera. Adapun hasil yang didapat adalah sebagai berikut: 1) Memanfaatkan media sosial sebagai media informasi untuk Majelis taklim telah berhasil dirancang dan dapat bermanfaat bagi anggota majelis taklim dan masyarakat pada umumnya. 2) Pemanfaatan media sosial pada majelis taklim annursejahtera kabupaten Gowa sudah berhasil dan dapat memberikan kemudahan dalam penyampaian informasi kepada anggota majelis taklim dan mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilaksanakan, 3). Pemanfaatan media social melalui Whatsapp juga berhasil menjadi media komunikasi untuk para anggota majlis taklim.

## **KESIMPULAN**

Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat tentang pemanfaatan sosial media dalam hal ini, Instagram, whatsapp, dan youtube, dapat di manfaatkan dengan baik. Keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan dengan beberapa hal yakni dapat memberikan manfaat untuk pengurus dan anggota majelis taklim Annursejahtera dalam hal pelayanan informasi, komunikasi, dan sarana dokumentasi setiap kegiatan yang dapat dilihat oleh semua masyarakat yang ada di kompleks Annursejahtera. Para pengurus dan anggota majelis taklim dapat memahami cara pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi, informasi, dan dokumentasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Bahrani, A., & Patel, D. (2015). Incorporating Twitter, Instagram, and Facebook in Economics Classrooms. *The Journal of Economic Education*, 46(1), 56–67. <https://doi.org/10.1080/00220485.2014.978922>
- Fitriani, Y. (2017). Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat. *Jurnal Paradigma*, 19(2), 148–152.
- Hajar, I. (2018). Youtube sebagai Sarana Komunikasi Dakwah di Kota Makassar (Analisis Sosial Media). *Jurnal Al-Khitabah*, 5(2), 79–94. <http://search.proquest.com/docview/218921399?accountid=12008>
- Kola, A. J. (2018). Mobile-Learning (M-Learning) through WhatsApp Messaging, Facebook, and YouTube, Nigeria. *Education Journal*, 1(3), 111. <https://doi.org/10.31058/j.edu.2018.13008>
- Lammenett, E. (2021). Facebook und Instagram. *Praxiswissen Online-Marketing*, 417–435. [https://doi.org/10.1007/978-3-658-32340-0\\_14](https://doi.org/10.1007/978-3-658-32340-0_14)
- Munawati, S. (2020). Literasi Digital Ngaji Virtual Pada Masa Era New Normal di Majelis Pengkajian Ilmu Masjid Istiqlal Jakarta. *Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Prihatiningsih, W. (2017). Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja. *Jurnal Communication*, 8(1), 51–65. <http://dx.doi.org/10.36080/comm.v8i1.651>
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup Whatsapp sebagai Media Pembelajaran. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53–62. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281>

Faidah yusuf, *et al.* Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi,  
Informasi, Dan Dokumentasi

- Romli, N. A., Safitri, D., Nurpratiwi, S., & Alexander, J. L. (2021). Pelatihan Zoom Cloud Meeting dan Streaming Youtube untuk Pemberdayaan Komunitas Majelis Taklim Online. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 44–49. <https://doi.org/10.36257/apts.vxix>
- Singh, A. (2018). Facebook, WhatsApp, and Twitter: Journey towards Education. *SOSHUM : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 139–149. <https://doi.org/10.31940/soshum.v8i2.987>
- Sukrillah, Ratnamulyani, & Kusumadinata. (2017). Pemanfaatan Media Sosial melalui Whatsapp Group FEI Sebagai Sarana Komunikasi. *Jurnal Komunikasi*, 3(2), 95–104. <https://doi.org/10.30997/jk.v3i2.919>
- Widada, C. K. (2018). Mengambil Manfaat Media Sosial dalam Pengembangan Layanan. *Journal of Documentation and Information Science*, 2(1), 23–30. <https://doi.org/10.33505/jodis.v2i1.130>
- Wilantika, N., Nurmalasari, M., & Wibisono, S. B. (2019). Edukasi Penggunaan Internet Sehat, Aman dan Produktif Melalui Kelompok Majelis Taklim. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(2), 189–199. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i2.3823>